

HADIS KEDUA

حدثنا عبد الله بن عبد الرحمن ، والحسين بن محمد الجريدي
 البلخي ، قالا : أخبرنا محمد بن كثير عن جعفر بن
 سليمان الضبي عن عوف عن أبي رجاء عن عمران
 بن حصين : أن رجلا جاء إلى النبي صلى الله عليه
 وسلم فقال : السلام عليكم فقال النبي صلى الله
 عليه وسلم عشر ، وجاء آخر فقال : السلام عليكم
 ورحمة الله ، فقال النبي صلى الله عليه وسلم عشرون ،
 ثم جاء آخر فقال : السلام عليكم ورحمة الله وبركاته ،
 فقال النبي صلى الله عليه وسلم : ثلاثون .

"Di ceriterakan kepada kita Abdullah bin Abdurrohman dan Al-Husain bin Muhammad Al-Juroiriyu Al-Bulkhy mereka berdua berkata; diberitakan kepada kita Muhammad bin Kasir dari Ja'far bin Sulaiman Ad -Duba'iy dari 'Auf dari Abu Roja' dari 'Imron bin Husain; Bahwasannya ada seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW, kemudian dia mengucapkan As-Salamu 'alaikum, maka Nabi bersabda; dia mendapatkan sepuluh. Ada orang lain datang kemudian dia mengucapkan As-Salamu 'alaikum wa-rohmatullah, Nabi bersabda; dia mendapat kan dua puluh. Kemudian datang orang lain mengucap kan As-Salamu 'alaikum wa rohmatullah wa barokatuh, maka Nabi SAW bersabda; baginya tiga puluh".

1. Dari segi Sanad.

a. Kualitas para perowi;

- 1) Abdullah bin Abdurrohman beliau dinilai seorang yang Siqoh oleh Abu Hatim, Al-Khotib dan Ahmaad bin Hanbal (Ibnu Hajar, 1327H, 8 : 294-296).
- 2) Al-Husain bin Muhammad Al-Juroiriyu Al-Bulkhy , beliau dinilai seorang yang lemah dan majhul o-

- 2) At-Turmuzy murid Al-Husain bin Muhammad yang tidak diketahui tahun meninggalnya. At-Turmuzy tetap semasa dan bertemu dengan Al-Husain bin Muhammad.
- 3) Al-Husain bin Muhammad murid Muhammad bin Kasir yang meninggal tahun 223 H, di perkirakan selisih umur meninggalnya 32 tahun dengan melihat tahun meninggal sahabatnya Abdullah bin Abdurrohman. Dengan demikian Al-Husain bin Muhammad semasa dan bertemu dengan Muhammad bin Kasir
- 4) Abdullah bin Abdurrohman bukan murid Muhammad bin Kasir, selisih umur 32 tahun. Abdullah bin Abdurrohman semasa dengan Muhammad bin Kasir.
- 5) Muhammad bin Kasir mempunyai guru Ja'far bin Sulaiman Ad-Doba'iy yang meninggal tahun 178 H, selisih umur meninggalnya 45 tahun. Muhammad bin Kasir semasa dan bertemu dengan Ja'far bin Sulaiman Ad-Doba'iy.
- 6) Ja'far bin Sulaiman Ad-Doba'iy murid 'Auf yang lahir tahun 59 H dan meninggal tahun 146 H, selisih umur meninggalnya 32 tahun. Ja'far bin Sulaiman semasa dan bertemu dengan 'Auf.
- 7) 'Auf murid Abu Roja' yang meninggal tahun 109 H selisih umur 50 tahun. 'Auf semasa dan bertemu dengan Abu Roja'.

- umur 52 tahun. At-Turmuzy semasa dan bertemu dengan Muhammad bin Al-Musanna.
- 2) At Turmuzy murid Ibrohim bin Ya'qub yang meninggal tahun 256 H, selisih umur 56 tahun. At-Turmuzy semasa dan bertemu dengan Ibrohim bin Ya'qub.
 - 3) Muhammad bin Al-Musanna murid Rouhu bin 'Ubadah yang meninggal tahun 205 H, selisih umur 38 tahun. Muhammad bin Al-Musanna semasa dan bertemu dengan Rouhu bin 'Ubadah.
 - 4) Ibrohim bin Ya'qub bukan murid Rouhu bin 'Ubadah, selisih umur meninggalnya 51 tahun. Ibrohim bin Ya'qub semasa dengan Rouhu bin Ubadah.
 - 5) Rouhu bin 'Ubadah murid Habīb bin Asy-Syahid yang meninggal tahun 145 H, selisih umur meninggalnya 60 tahun. Rouhu bin 'Ubadah semasa dan bertemu dengan Habīb bin Asy-Syahid.
 - 6) Habīb bin Asy-Syahid mempunyai guru Al-Hasan yang tidak diketahui tahun meninggalnya. Habīb bin Asy-Syahid tetap semasa dan bertemu dengan Al-Hasan.
 - 7) Al-Hasan tidak semasa dan tidak bertemu dengan Abu Hurairah.
 - 8) Abu Hurairah, beliau adalah seorang sahabat, yang tentunya semasa dan bertemu dengan Rosulu-Allah SAW.

HADIS KESEMBILAN

حدثنا قتيبة حدثنا الألبان عن ابن عجلان عن
سعيد المقبري عن أبي هريرة أن رسول الله
صلى الله عليه وسلم قال: إذا انتهى أحدكم إلى
مجلس فليسلم، فإن بدأ له أن يجلس فليجلس
ثم إذا قام فليسلم الأول بأحق من الآخرة.

"Diceriterakan kepada kita Qutaibah, diceriterakan ke
pada kita Al-Laiš dari Ibnu 'Ajlan dari Sa'Id Al-Maq
bary dari Abu Hurairah; bahwasannya Rosulullah SAW
bersabda; Apabila salah satu diantara kamu datang ke
suatu majlis hendaknya dia memberi Salam, dan apabi-
la ada baginya tempat untuk duduk maka hendaknya dia
duduk, kemudian jika dia bangun maka dia harus membe-
ri Salam. Maka Salam yang pertama itu lebih layak da-
ri pada yang akhir".

1. Dari segi Sanad.

a. Kualitas para perowi;

- 1) Qutaibah, beliau dinilai seorang yang ^{Siqoh} oleh Ibnu Hibban, Ibnu Ma'in, Abu Hatim, Al-Ha-
kim, Maslamah dan An-Nasa'i (Ibnu Hajar, 1327H
8 : 358-361).
- 2) Al-Laiš, beliau dinilai seorang yang ^{Siqoh} oleh
Ibnu Hibban. (Ibnu Hajar, 1327H, 10 : 367-368).
- 3) Ibnu 'Ajlan, beliau dinilai seorang yang ^{Siqoh} oleh
Ibnu Hibban, Ibnu Amar, Ibnu Ady dan Al-'A-
jaly (Ibnu Hajar, 1327H, 9 : 222-224).

9. Hadis kesembilan adalah Sohih.
10. Hadis kesepuluh adalah Do'If, karena ada riwayat lain yang menguatkan, sehingga terangkat menjadi Hadis Hasan li-Goirih.

